



Evaluasi Tata Kelola Pembiayaan Pendidikan: Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Evaluation of educational financing Governance: Analysis of the Effectiveness of Budget Use in improving the Quality of learning

Lathyva Nur Wahyuni¹, Itsna Sofia Nafis², Waqiatul Masrurah³

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Madura

Email : latifahifah2099@gmail.com¹ *, itsnaofficial962@gmail.com², waqiatul@iainmadura.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 24-04-2026

Revised : 26-04-2026

Accepted : 28-04-2026

Published : 30-04-2026

Abstract

Education financing management is an important factor in supporting the implementation of quality education in schools. Effective budget management can assist schools in meeting various learning needs and improving the quality of the teaching and learning process. This study aims to analyze the management of education financing at SMP IT Al Imron, which includes planning, implementation, and supervision of the budget, as well as evaluating the effectiveness of budget utilization in supporting the quality of learning. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the management of education financing at SMP IT Al Imron has been carried out through systematic stages of planning, implementation, and supervision of the budget. The use of the budget is considered sufficiently effective in supporting learning activities, particularly through the provision of learning facilities and the development of teachers' competencies. However, several challenges were identified, such as unexpected activities that were not included in the initial budget planning and the limited involvement of teachers in the budgeting process. Therefore, education financing management needs to be conducted in a more participatory manner so that the use of the budget can be optimized to support the improvement of learning quality.

Keywords: *ducational financial management, school financial governance, learning quality.*

Abstrak

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Pengelolaan anggaran yang efektif dapat membantu sekolah dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola pembiayaan pendidikan di SMP IT Al Imron yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran, serta mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP IT Al Imron telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran secara sistematis. Penggunaan anggaran dinilai cukup efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran, terutama melalui penyediaan sarana pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti kegiatan mendadak yang tidak tercantum dalam perencanaan anggaran serta keterbatasan keterlibatan guru dalam proses perencanaan anggaran. Oleh karena itu, pengelolaan



pembiayaan pendidikan perlu dilakukan secara lebih partisipatif agar penggunaan anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : pengelolaan pembiayaan pendidikan, tata kelola keuangan sekolah

PENDAHULUAN

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Pembiayaan pendidikan berperan dalam mendukung berbagai program sekolah, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, hingga pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan nonakademik. Pengelolaan anggaran yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan program pendidikan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah (Suherman et al., 2025).

Dalam konteks manajemen pendidikan, pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah mencakup beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran. Tahap perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pendanaan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Tahap pelaksanaan berkaitan dengan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Sementara itu, tahap pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Pirkun & Murtafiah, 2023). Pengelolaan pembiayaan yang baik pada ketiga tahapan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komariyah dkk. menyatakan bahwa pengelolaan anggaran pendidikan yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai di sekolah. Pengelolaan anggaran yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan kapasitas lainnya. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Raya Oktavia dan Nugraha juga menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel mampu meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya sekolah. Transparansi dalam pengelolaan anggaran memberikan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan, sementara akuntabilitas memastikan bahwa setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada optimalnya proses pembelajaran di sekolah, karena seluruh kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi secara lebih terarah dan efisien.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya pengelolaan pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala yang kerap muncul adalah adanya kegiatan mendadak yang tidak tercantum dalam perencanaan anggaran sebelumnya sehingga sekolah perlu melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana yang telah direncanakan. Keterbatasan keterlibatan guru dalam proses perencanaan anggaran juga dapat



mempengaruhi kesesuaian antara kebutuhan pembelajaran dengan alokasi anggaran yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika kebutuhan sekolah yang dapat berubah sewaktu-waktu (Syarifah, komunikasi personal, 21 April 2026). Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada aspek kebijakan serta prinsip-prinsip umum dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Atas dasar tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dengan mengkaji secara lebih spesifik mengenai tata kelola pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah, khususnya yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus di SMP IT Al Imron untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik pengelolaan pembiayaan pendidikan di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tata kelola pembiayaan pendidikan di SMP IT Al Imron, terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran sekolah. Di samping itu, penelitian ini juga mengkaji efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran serta efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Al Imron. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna di balik fenomena sosial secara mendalam dan holistik. Metode studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks nyata di lingkungan sekolah, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan pembiayaan pendidikan (Septiana et al., 2024). Menurut Robert K. Yin (2018), studi kasus merupakan strategi penelitian yang tepat untuk mengeksplorasi fenomena dalam kehidupan nyata secara intensif dan menyeluruh.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Imron. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan bahwa sekolah tersebut memiliki sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan yang terstruktur dan relevan dengan fokus penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai dengan 25 April 2026. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara sekolah, operator sekolah, guru, serta beberapa siswa yang dianggap memiliki informasi relevan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen seperti Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan penggunaan anggaran, dan dokumen pendukung lainnya.



Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam terkait pengelolaan pembiayaan pendidikan. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi sarana dan prasarana serta pemanfaatan anggaran secara langsung di lapangan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung dari arsip sekolah.

Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña (2014), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Lexy J. Moleong (2018), triangulasi merupakan teknik penting untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata kelola Pembiayaan Pendidikan di SMP IT Al Imron (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan Anggaran Sekolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP IT Al Imron telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran. Tahapan tersebut merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan pendidikan karena setiap tahap memiliki peran dalam memastikan penggunaan anggaran dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) sebagai dasar dalam pengalokasian dana untuk berbagai program pendidikan. Perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kompetensi guru.

Perencanaan anggaran yang sistematis dapat membantu sekolah dalam menentukan prioritas penggunaan dana sehingga kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Suherman dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan anggaran diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, seperti pengadaan sarana pembelajaran, penyediaan buku ajar, serta kegiatan pengembangan profesional guru. Pemanfaatan anggaran yang tepat sasaran dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran karena tersedianya fasilitas yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran pendidikan tidak hanya diukur dari aspek administratif, tetapi juga dari sejauh mana anggaran tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Sementara itu, pada tahap pengawasan, sekolah melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran secara berkala untuk memastikan bahwa dana yang digunakan telah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan ini penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya mekanisme pengawasan yang baik, sekolah



dapat meminimalkan potensi penyimpangan serta memastikan bahwa penggunaan dana benar-benar mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP IT Al Imron. Salah satu kendala yang muncul adalah adanya kegiatan mendadak yang tidak tercantum dalam perencanaan anggaran sebelumnya sehingga sekolah perlu melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana yang telah direncanakan. Selain itu, keterlibatan guru dalam proses perencanaan anggaran sekolah masih terbatas sehingga kebutuhan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya terakomodasi dalam penyusunan anggaran sekolah.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika kebutuhan sekolah yang dapat berubah sewaktu-waktu. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan perlu dilakukan secara lebih partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak di lingkungan sekolah, termasuk guru, agar perencanaan anggaran dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang sebenarnya.

Efektivitas Penggunaan Anggaran Sekolah dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Penggunaan anggaran sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pengelolaan anggaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap ketersediaan sarana pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif. Dalam konteks manajemen pendidikan, efektivitas penggunaan anggaran menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan tata kelola pembiayaan pendidikan di sekolah. Anggaran yang dikelola secara tepat sasaran memungkinkan sekolah memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran sehingga proses pendidikan dapat berjalan secara optimal (Marwiyah et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, penggunaan anggaran di SMP IT Al Imron dinilai telah berjalan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari alokasi anggaran yang difokuskan pada berbagai kebutuhan yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, seperti pengadaan buku ajar, penyediaan alat tulis kantor (ATK), serta pengembangan sarana teknologi pembelajaran. Prioritas pengalokasian anggaran pada kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa sekolah berupaya mengarahkan penggunaan dana pada aspek-aspek yang memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, sekolah juga mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dalam dunia pendidikan, kompetensi guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dukungan anggaran untuk pengembangan profesional guru menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan pelatihan, guru dapat memperbarui pengetahuan serta meningkatkan keterampilan pedagogis sehingga mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di kelas. Efektivitas penggunaan anggaran juga tercermin dari ketersediaan berbagai fasilitas pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah dinilai cukup memadai sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru tidak mengalami kesulitan ketika membutuhkan media pembelajaran karena sekolah telah menyediakan berbagai sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran sekolah telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah cukup membantu mereka dalam memahami materi pelajaran. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, papan tulis, proyektor, televisi pembelajaran, akses internet, serta perangkat Chromebook memungkinkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Selain ketersediaan fasilitas pembelajaran, penggunaan anggaran sekolah juga memungkinkan guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui metode ceramah, tetapi juga melibatkan diskusi kelompok, presentasi, serta kegiatan kreatif seperti pembuatan mind mapping. Penerapan metode pembelajaran yang beragam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan keterampilan komunikasi.

Efektivitas penggunaan anggaran sekolah tidak hanya terlihat dari penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi juga dari dampaknya terhadap kualitas proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan anggaran yang tepat mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, mendukung inovasi dalam metode pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP IT Al Imron

Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, setiap lembaga pendidikan tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan anggaran. Kendala tersebut dapat muncul pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan anggaran. Maka penting bagi sekolah untuk mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul agar pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Pengelolaan pembiayaan yang baik tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengelola dana secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP IT Al Imron, secara umum pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah telah berjalan dengan cukup baik. Proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan anggaran telah dilakukan secara sistematis melalui penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah. Salah satu kendala yang cukup sering muncul adalah adanya kegiatan mendadak yang tidak tercantum dalam perencanaan anggaran sebelumnya. Kegiatan tersebut antara lain lomba antar sekolah, kunjungan dari instansi tertentu,



rapat yang dilaksanakan di luar jadwal, serta kegiatan lain yang membutuhkan dukungan anggaran secara cepat.

Meskipun kegiatan tersebut memiliki nilai positif dalam mendukung pengembangan sekolah maupun peningkatan pengalaman belajar siswa, tidak tercantumkan dalam perencanaan anggaran menyebabkan pihak sekolah harus melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana yang telah direncanakan. Penyesuaian tersebut seringkali memerlukan pengalihan dana dari pos anggaran lain sehingga perlu dilakukan secara cermat agar tidak mengganggu program prioritas yang telah ditetapkan.

Selain kegiatan mendadak, kondisi tertentu seperti musibah yang dialami oleh siswa atau kerusakan sarana dan prasarana akibat faktor alam juga dapat menjadi kendala dalam pengelolaan anggaran sekolah. Situasi seperti ini memerlukan pengeluaran dana yang tidak direncanakan sebelumnya sehingga sekolah perlu melakukan penyesuaian terhadap alokasi anggaran dalam RKAS. Misalnya, ketika terjadi kerusakan fasilitas sekolah akibat cuaca ekstrem atau bencana alam, sekolah harus segera melakukan perbaikan agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu. Kondisi tersebut menuntut adanya fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran serta kemampuan pihak sekolah dalam mengatur kembali prioritas penggunaan dana. Kendala lain yang ditemukan berkaitan dengan keterbatasan keterlibatan guru dalam proses perencanaan anggaran sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, penyusunan anggaran di sekolah lebih banyak dilakukan oleh kepala sekolah, bendahara, tim BOS, serta operator sekolah. Mekanisme tersebut sebenarnya telah sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku dalam pengelolaan dana pendidikan. Namun demikian, keterlibatan guru secara lebih luas dalam proses perencanaan anggaran dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran di kelas. Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan sarana, media, maupun strategi pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Selain itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan juga memerlukan ketelitian yang tinggi dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan. Setiap penggunaan anggaran harus dicatat dan dilaporkan secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana sekolah. Proses administrasi yang cukup rinci terkadang menjadi tantangan tersendiri bagi pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sekolah, terutama berkaitan dengan kewajiban menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketelitian dalam pencatatan serta ketepatan waktu dalam penyusunan laporan menjadi faktor penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut tidak menghambat secara signifikan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Pihak sekolah berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui evaluasi penggunaan anggaran secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap kegiatan yang bersifat mendesak. Evaluasi yang dilakukan secara rutin memungkinkan sekolah memantau penggunaan dana secara lebih efektif serta memastikan bahwa setiap pengeluaran tetap mengacu pada kebutuhan utama dalam mendukung proses pembelajaran.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Al Imron, dapat disimpulkan bahwa tata kelola pembiayaan pendidikan di sekolah telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun anggaran dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik, sumber pendanaan yang tersedia, serta kebutuhan program sekolah yang mengacu pada hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) atau rapor pendidikan. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan aplikasi ARKAS dan melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah, bendahara, tim BOS, dan operator sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan anggaran sekolah difokuskan pada kegiatan yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, seperti pengadaan buku ajar, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan teknologi pendidikan, serta pelatihan dan peningkatan kompetensi guru. Penggunaan anggaran tersebut dinilai cukup efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai serta penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Sementara itu, pada tahap pengawasan, sekolah melakukan evaluasi penggunaan anggaran secara berkala melalui laporan keuangan dan pemantauan penggunaan dana secara rutin. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Meskipun secara umum pengelolaan pembiayaan pendidikan telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah. Kendala tersebut antara lain munculnya kegiatan mendadak yang tidak tercantum dalam perencanaan anggaran, kebutuhan pengeluaran tambahan akibat kondisi tertentu seperti kerusakan sarana atau musibah yang dialami siswa, serta keterbatasan keterlibatan guru dalam proses perencanaan anggaran. Namun demikian, melalui evaluasi penggunaan anggaran secara berkala serta penyesuaian dalam pengelolaan dana, sekolah tetap mampu menjalankan program pendidikan secara efektif dan tetap memprioritaskan kebutuhan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwiyah, S., et al. (2024). Pengukuran efektivitas penggunaan anggaran pendidikan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 1618–1624.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pirkun, & Murtafiah, N. H. (2023). Pengelolaan pembiayaan keuangan pendidikan. *JIEL (Journal of Islamic Education and Learning)*, 3(1), 37–39.
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). METODE PENELITIAN STUDI KASUS DALAM PENDEKATAN KUALITATIF. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 233 - 243. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5181>
- Suherman, M. ., Helmawati, H., Susanti, S. ., & Amanu, A. F. . (2025). Dampak Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi kasus di SMKN 6 Kota Bandung). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9870-9871. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9076>



Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.